

**PENERAPAN STRATEGI *UPGRADING* PADA KAYU OLAHAN DALAM  
PENINGKATAN DAYA SAING EKSPOR SUMATERA SELATAN.  
STUDI KASUS: PRODUK *FIBREBOARD* PT. SUMATERA PRIMA  
FIBREBOARD**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**SAPPHIRA PEGGY WIJAYA PUTRI  
07041181823014**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Penerapan Strategi *Upgrading* pada Kayu Olahan dalam Peningkatan  
Daya Saing Ekspor Sumatera Selatan.  
Studi Kasus: Produk *Fibreboard* PT. Sumatera Prima Fibreboard**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

**SAPPHIRA PEGGY WIJAYA PUTRI**

**07041181823014**

Pembimbing I

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si

NIP. 198708192019031006

Tanda Tangan



Tanggal

19/7-2022

Pembimbing II

2. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA

NIP. 199208272019031005



**Yusuf Abror, S.IP., M.Si**

**NIP. 197703122003121003**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### PENERAPAN STRATEGI *UPGRADING* PADA KAYU OLAHAN DALAM PENINGKATAN DAYA SAING EKSPOR SUMATERA SELATAN. STUDI KASUS: PRODUK *FIBREBOARD* PT. SUMATERA PRIMA FIBREBOARD

SKRIPSI

Oleh :

SAPPHIRA PEGGY WIJAYA PUTRI  
07041181823014

Telah dipertahankan di depan Penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal 20 September 2022

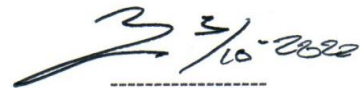
Pembimbing :

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si  
NIP. 198708192019031006
2. Muhammad Yusuf Abror S.IP., MA  
NIP. 199208272019031005

Penguji :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA  
NIP. 198904112019031013
2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int  
NIP. 1610082505890002

Tanda Tangan




-----

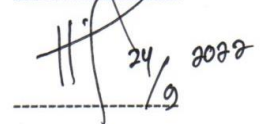


-----

Tanda Tangan



-----



-----

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601021990031004

Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Sapphira Peggy Wijaya Putri

NIM: 07041101023014

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Upgrading* pada Kayu Olahan dalam Peningkatan Daya Saing Ekspor Sumatera Selatan.

Studi Kasus: Produk *Fibreboard* PT. Sumatera Prima Fibreboard” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Juli 2022



Sapphira Peggy Wijaya Putri

NIM.07041181823014

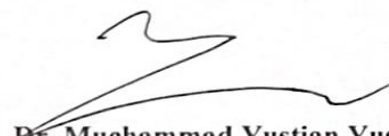
## ABSTRAK

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadikan produk kehutanan terutama kayu sebagai salah satu penunjang perekonomian masyarakat setempat. Salah satu produk yang berasal dari kayu olahan adalah *fibreboard*. PT. Sumatera Prima Fibreboard merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi produk *fibreboard* terbesar di Indonesia, 65%-70% produk perusahaan di ekspor ke berbagai negara. Kemudian, terjadi peningkatan jumlah ekspor produk *fibreboard* di Sumatera Selatan baik dalam jumlah nilai maupun volume. Peneliti menggunakan teori *Upgrading* di dalam *Global Value Chain* dengan keempat indikator yaitu peningkatan proses, peningkatan produk, peningkatan fungsional, dan peningkatan antar sektor guna membantu analisis strategi yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan daya saing produk *fibreboard*. Lalu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data-data yang digunakan oleh penulis dikumpulkan melalui data primer yang didapatkan melalui wawancara dan data sekunder yang didapatkan dari berbagai sumber tertulis tepercaya. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana PT. Sumatera Prima Fibreboard menggunakan strategi *upgrading* dalam rangka peningkatan daya saing ekspor produk *fibreboard* asal Sumatera Selatan.

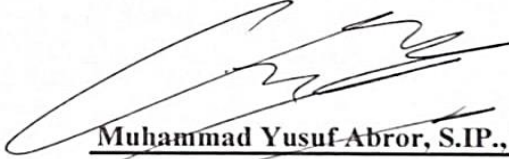
**Kata Kunci:** Ekspor, Fibreboard, PT. Sumatera Prima Fibreboard, *Upgrading* di dalam *Global Value Chain*

Mengetahui,

Pembimbing I

  
Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si  
NIP. 198708192019031006

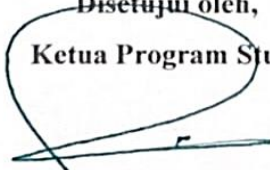
Pembimbing II

  
Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA  
NIP. 199208272019031005

Palembang, Juli 2022

Disetujui oleh,

Ketua Program Studi

  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003



## ABSTRACT

*South Sumatra Province is one of the provinces in Indonesia that uses forestry products, especially wood, to support the local community's economy. One of the products derived from processed wood is fibreboard. PT. Sumatra Prima Fibreboard is one of the largest companies that produce fibreboard products in Indonesia, 65%-70% of the company's products are exported to various countries. Then, there was an increase in the number of exports of fibreboard products in South Sumatra both in terms of value and volume. The researcher uses the upgrading theory in the Global Value Chain with four indicator such as process upgrading, product upgrading, functional upgrading, and intersectoral upgrading to help analyze the strategies carried out by the company to increase the competitiveness of fibreboard products. Then, this research uses qualitative research methods. The data used by the author is collected through primary data obtained through interviews and secondary data obtained from various trusted written sources. This research will explain how PT. Sumatra Prima Fibreboard uses an upgrading strategy in order to increase the export competitiveness of fibreboard products from South Sumatra.*

**Keywords:** *Export, Fibreboard, PT. Sumatra Prima Fibreboard, Upgrading in the Global Value Chain*

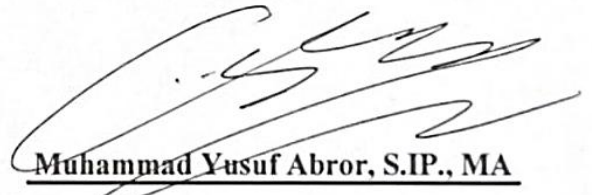
### Acknowledged by,

Advisor I



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si  
NIP. 198708192019031006

Advisor II

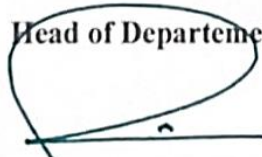


Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA  
NIP. 199208272019031005

Palembang, July 2022

Approved by,

Head of Departemen



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan berkat, nikmat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Upgrading* pada Kayu Olahan dalam Peningkatan Daya Saing Ekspor Sumatera Selatan. Studi Kasus: Produk *Fibreboard* PT. Sumatera Prima Fibreboard”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhammad Yusuf Abror S.IP., MA selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan kepada saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku dosen penguji I dan Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku dosen penguji II.
6. Bapak/Ibu Dosen, Tenaga Pendidik, Civitas Akademika, dan Admin Jurusan yang telah banyak membantu segala urusan perkuliahan peneliti.

7. Informan dari PT. Sumatera Prima Fibreboard dan Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.
8. Keluarga Saya, Mama, Papa, Abang-abang saya yang telah memberikan dukungan serta doa, semangat, serta dukungan secara moral dan moril.

Serta semua pihak yang membantu dan tidak bisa saya disebutkan satu-persatu, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti. Peneliti sadar masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan adanya keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh sebab itu, peneliti bersedia menerima saran dan kritik yang bersifat membangun. Dengan demikian peneliti berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Palembang, 26 Juli 2022

Sapphira Peggy Wijaya Putri



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>12</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>12</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2 Manfaat Praktis .....	13
<b>BAB II.....</b>	<b>14</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>

<b>2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>14</b>
<b>2.2 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>20</b>
2.2.1 <i>Upgrading</i> di dalam <i>Global Value Chain</i> .....	20
<b>2.4 Argumen Utama.....</b>	<b>26</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>27</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
<b>3.1 Desain Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>3.2 Definisi Konsep .....</b>	<b>27</b>
<b>3.3 Fokus Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>3.4 Unit Analisis .....</b>	<b>33</b>
<b>3.5 Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>34</b>
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>35</b>
<b>3.7 Teknik Keabsahan Data.....</b>	<b>36</b>
<b>3.8 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>38</b>
<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
<b>4.1 Gambaran Umum PT. Sumatera Prima Fibreboard .....</b>	<b>38</b>
<b>4.2 Pencapaian PT. Sumatera Prima Fibreboard.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>48</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
<b>5.1 Upgrading di dalam PT. Sumatera Prima Fibreboard .....</b>	<b>48</b>

5.2 Pengaruh Impelementasi Strategi <i>Upgrading</i> di dalam PT. Sumatera Prima Fibreboard .....	51
<b>BAB VI .....</b>	<b>70</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
6.1 Kesimpulan.....	70
6.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran I .....</b>	<b>82</b>
<b>Lampiran II.....</b>	<b>84</b>
<b>Lampiran III .....</b>	<b>93</b>
<b>Lampiran IV .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>The Smile Curve</i> .....	23
Gambar 2.2 Alur Pemikiran.....	25
Gambar 3.1 Teknik Analisa Data .....	37
Gambar 4.1 Foto PT. Sumatera Prima Fibreboard .....	39
Gambar 4.2 Foto Tampak Depan Mesin Pabrik PT. Sumatera Prima Fibreboard ...	40
Gambar 4.3 <i>Program Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berupa Penyerahan serta Penyaluran Bantuan yang diberikan oleh PT. Sumatera Prima Fibreboard ke Pemerintah .....	46
Gambar 4.4 <i>Program Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berupa Penyerahan serta Penyaluran Bantuan yang diberikan oleh PT. Sumatera Prima Fibreboard ke Masyarakat .....	47
Gambar 5.1 Enam Dimensi Analisis <i>Global Value Chain (GVC)</i> .....	48
Gambar 5.2 Mesin <i>Natural Fibre Refining/Heater &amp; Refining</i> PT. Sumatera Prima Fibreboard (Sebelum <i>Upgrading</i> ) .....	54
Gambar 5.3 Mesin <i>Natural Fibre Refining/Heater &amp; Refining</i> PT. Sumatera Prima Fibreboard (Sesudah <i>Upgrading</i> ).....	54
Gambar 5.4 Mesin <i>Former &amp; Hot Pressing</i> PT. Sumatera Prima Fibreboard (Sebelum <i>Upgrading</i> ).....	55
Gambar 5.5 Mesin <i>Former &amp; Hot Pressing</i> PT. Sumatera Prima Fibreboard (Sesudah <i>Upgrading</i> ).....	56

<b>Gambar 5.6 Mesin <i>Cooling Process</i> PT. Sumatera Prima Fibreboard (Sebelum <i>Upgrading</i>)</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 5.7 Mesin <i>Cooling Process</i> PT. Sumatera Prima Fibreboard (Sesudah <i>Upgrading</i>)</b> .....	<b>57</b>
<b>Gambar 5.8 Mesin <i>Cutting Process</i> PT. Sumatera Prima Fibreboard (Sebelum <i>Upgrading</i>)</b> .....	<b>58</b>
<b>Gambar 5.9 Mesin <i>Cutting Process</i> PT. Sumatera Prima Fibreboard (Sesudah <i>Upgrading</i>)</b> .....	<b>58</b>
<b>Gambar 5.10 Mesin <i>Thickness Control</i> PT. Sumatera Prima Fibreboard (Sebelum <i>Upgrading</i>)</b> .....	<b>59</b>
.....	<b>59</b>
<b>Gambar 5.11 Mesin <i>Thickness Control</i> PT. Sumatera Prima Fibreboard (Sesudah <i>Upgrading</i>)</b> .....	<b>60</b>
<b>Gambar 5.12 Produk <i>Medium Density Fibreboard</i> (MDF) PT. Sumatera Prima Fibreboard</b> .....	<b>62</b>
<b>Gambar 5.13 Produk <i>Super Thin Fibreboard</i> PT. Sumatera Prima Fibreboard</b> .....	<b>63</b>
<b>Gambar 5.14 Produk <i>Hight Moisture Resistant</i> (HMR) PT. Sumatera Prima Fibreboard</b> .....	<b>63</b>
<b>Gambar 5.15 Produk <i>Fire Retartdant</i> (FR) PT. Sumatera Prima Fibreboard</b> .....	<b>64</b>
<b>Gambar 5.16 Produk <i>Printed Circuit Fibreboard</i> (PCB) PT. Sumatera Prima Fibreboard</b> .....	<b>65</b>

**Gambar 5.17 Produk *Compact Density Fibreboard* (CDF) PT. Sumatera Prima  
Fibreboard..... 65**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 : Data Ekspor Fiberboard/<i>Medium Density Fibreboard</i> (MDF) di Pulau Sumatera Berdasarkan Jumlah Volume dan Nilai, 2016-2020 .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 1.2 : Data Ekspor Fiberboard/<i>Medium Density Fibreboard</i> (MDF) di Sumatera Selatan Berdasarkan Jumlah Volume dan Nilai, 2016-2020 .....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 1.3 : Data Perbandingan Angka Pertumbuhan Penjualan Ekspor Kayu Olahan Produk <i>Fiberboard/Medium Density Fibreboard</i> (MDF) di Indonesia dan Malaysia, 2016-2020.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>15</b>
<b>Tabel 2.2 Proses <i>Global Value Chain</i> Produk <i>Fibreboard</i> asal.....</b>	<b>21</b>
<b>Sumatera Selatan oleh PT. Sumatera Prima Fibreboard.....</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 4.1 Jumlah Volume Produksi <i>Medium Density Fibreboard</i> (MDF) PT. Sumatera Prima Fibreboard, PT. Indonesia Fibreboard Industry dan PT. Hijau Lestari Raya Fibreboard Per Tahun .....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR SINGKATAN

BPP	: Balai Penyuluhan Pertanian
CARB	: <i>California Air Resources Board</i>
CDF	: <i>Compacted Density Fibreboard</i>
CSR	: <i>Corporate Density Fibreboard</i>
FR	: <i>Fire Retardant</i>
HMR	: <i>Hight Moisture Resistant</i>
HUMAS	: Hubungan Masyarakat
INFRADA	: Investasi & Infrastruktur Daerah
ITTO	: <i>International Tropical Timber Organization</i>
JIS	: <i>Japanese Industrial Standard</i>
JQA	: <i>Japanese Quality Standard</i>
MDF	: <i>Medium Density Fibreboard</i>
PCB	: <i>Printed Circuit Fibreboard</i>
PT. SPF	: Perseroan Tertutup. Sumatera Prima Fibreboard
R&D	: <i>Research and Development</i>
TLAS	: <i>Timber Legality Assurance System</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Globalisasi merupakan suatu fenomena yang menyebabkan kabur-nya batas-batasan antar negara dikarenakan berkembangnya suatu teknologi, ilmu pengetahuan, serta komunikasi. Sehingga, hal inilah yang membuat terintegrasi-nya dunia internasional dalam segala aspek meliputi aspek sosial, politik, ekonomi, serta aspek lainnya. Dalam aspek ekonomi, globalisasi disinyalir dapat mempengaruhi liberalisasi perdagangan. Menurut Jaan Art Scholte dalam bukunya ia menyebutkan, *“Globalization refers to a process of removing government-imposed restrictions on movements between countries in order to create an open, borderless world economy”* (Scholte, 2000), yang berarti globalisasi juga dapat menciptakan *“borderless world economy”* atau *Global Market*. Dalam perkembangannya, globalisasi dapat meningkatkan percepatan arus modal, barang, informasi, dan manusia. Lalu, untuk bertahan di persaingan tatanan dunia baru akibat adanya globalisasi diperlukan lah suatu ilmu pengetahuan yang memunculkan kemampuan berinovasi, inovasi menjadi kunci daya saing dan pertumbuhan dalam suatu negara beserta perusahaan (Pietrobelli & Rabellotti, 2011). Kemudian, dikarenakan globalisasi menghadirkan isu-isu baru yang terjadi di dunia maka, dilakukan lah pengamatan mengenai integrasi yang terjadi antara negara dan wilayah melalui rantai nilai produksi dan perdagangan internasional. Fenomena inilah yang kemudian disebut dengan *“Global Value Chain”* atau Rantai Nilai Global (Rugman & Verbeke, 2004).

*Global Value Chain* (GVC) atau Rantai Nilai Global merupakan salah satu kajian dalam Ilmu Hubungan Internasional. Menurut Gary Gereffi, *Global Value Chain*

adalah keilmuan yang membahas suatu mekanisme perdagangan internasional berupa distribusi nilai ataupun penambahan nilai baik dalam suatu produk ataupun jasa yang dilakukan antar pelaku internasional atau perusahaan secara *cross-border* atau lintas negara (Gereffi & Stark, *Global Value Chain Analysis: A Primer*, 2011). *Global Value Chain (GVC) as a "framework"* berfokus kepada urutan nilai tambah di suatu industri dari konsepsi, produksi, hingga ke penggunaan akhir yang meliputi, teknologi, standar, regulasi, proses, pasar di industri, serta hal terkait. Lalu, *Global Value Chain (GVC)* kerap kali menjadi batu loncatan bagi pekerja dan perusahaan terutama di negara berkembang dalam partisipasinya di *global market* bahkan, dalam hal yang lebih besar dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi nasional sehingga bisa menambah lapangan pekerjaan dan mengurangi jumlah pengangguran serta dapat mengurangi masalah kemiskinan. Lalu, pendekatan *Global Value Chain* menganalisis ekonomi dari dua sudut pandang yaitu "*top-down*" atau global dan "*bottom-up*" atau lokal (Bamber, 2013). Selanjutnya, *Upgrading* merupakan suatu konsep utama dari perspektif "*bottom-up*" yang berfokus pada strategi yang digunakan oleh pelaku usaha atau pelaku ekonomi seperti perusahaan ataupun para pemangku kepentingan ekonomi di suatu negara. Kemudian, *Upgrading* yang dilakukan dapat digunakan dalam mempertahankan serta mempengaruhi peningkatan posisi perusahaan atau pelaku ekonomi dalam *Global Value Chain* atau Rantai Nilai Global (Fernandez-Stark G. G., 2016).

Lalu, salah satu hal penting yang harus dilakukan perusahaan dalam mengembangkan serta meningkatkan daya saing-nya di rantai nilai global adalah dengan melakukan *Upgrading* di berbagai bidang seperti teknologi, produk, secara fungsional, maupun secara inter industri. Menurut Michael E. Porter dalam bukunya yang berjudul *The Competitive Advantage Of Nations*, ia menyebutkan bahwa cara

yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing ekonomi adalah dengan strategi *upgrading* yang dilakukan oleh suatu perusahaan sehingga dapat mencapai keunggulan dalam pasar atau industri yang sama/serupa (Porter M. E., 1990). Lalu, untuk mencapai keberhasilan dalam daya saing perusahaan dari suatu negara harus memiliki suatu keunggulan baik dalam segi biaya yang lebih rendah, produk yang lebih premium atau berkualitas yang lebih tinggi, serta produksi dan penyediaan layanan produk yang lebih efisien. Kemudian ia berpendapat bahwa, “*A nation’s industries are either upgrading and extending their competitive advantages or falling behind*” yang artinya, industri ataupun perusahaan di dalam suatu negara haruslah melakukan peningkatan/*upgrading* guna memperluas daya saing nya jika tidak ingin tertinggal (Porter M. E., 1990). Kemudian, dapat dilihat bahwa *Upgrading* yang dilakukan terutama pada produk ekspor, dapat mengakibatkan peningkatan daya saing ekspor di suatu wilayah serta akan mempengaruhi peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Pulau Sumatera terkhusus Sumatera Selatan merupakan suatu Provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan sumber daya hutan yang melimpah dan menjadikan kayu sebagai salah satu sektor yang berperan sebagai penunjang perekonomian masyarakat setempat. Untuk mengembangkan perekonomian setempat, diperlukan pemanfaatan potensi kayu agar menjadi kayu olahan yang dapat di produksi sebagai bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi melalui sektor industri. Adapun salah satu cara untuk mengolah kayu menjadi kayu olahan adalah dengan pengolahan kayu menjadi produk fiberboard oleh sektor industri. Produk fiberboard merupakan suatu produk yang berasal dari campuran berbagai macam serat kayu yang dicampur dengan resin dan jenis perekat lainnya yang kemudian dipanaskan dan dipadatkan, fiberboard nantinya akan digunakan sebagai bahan furniture ataupun digunakan dalam industri

bangunan (Junior, Alencar, Silva, & Rezende, 2019). Kemudian, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah ekspor komoditas kayu olahan produk Fiberboard/*Medium Density Fiberboard* (MDF) berdasarkan asal Pulau Sumatera serta jumlah volume dan nilai produk ialah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 : Data Ekspor Fiberboard/*Medium Density Fibreboard* (MDF) di Pulau Sumatera Berdasarkan Jumlah Volume dan Nilai, 2016-2020**

Tahun	Jumlah Ekspor Fiberboard/ <i>Medium Density Fibreboard</i> (MDF) di Pulau Sumatera 2016-2020	
	Volume (Ton)	Nilai (US\$'000)
2016	307.140	80.372
2017	250.969	72.040
2018	300.104	85.817
2019	306.817	87.627
2020	337.795	92.196

**Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Produksi Kehutanan, Diolah Peneliti.**

Tabel 1.1 di atas menunjukkan besaran ekspor komoditas kayu olahan berbentuk fiberboard melalui jumlah volume dan nilai dalam kurun waktu 2016-2020 di Pulau Sumatera. Lalu, dapat dilihat bahwa 100% komoditas kayu olahan produk fiberboard yang di ekspor dari Indonesia berasal dari Pulau Sumatera. Selanjutnya, memang terjadi penurunan jumlah dan nilai ekspor fiberboard di tahun 2016 ke tahun 2017 namun, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari jumlah volume dan nilai ekspor



fiberboard di pulau Sumatera dalam kurun waktu tahun 2017-2020. Kemudian, terdapat pula data jumlah ekspor komoditas kayu olahan produk Fiberboard/*Medium Density Fiberboard* (MDF) yang berasal dari Sumatera Selatan beserta jumlah volume dan nilai produk adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2 : Data Ekspor Fiberboard/*Medium Density Fibreboard* (MDF) di Sumatera Selatan Berdasarkan Jumlah Volume dan Nilai, 2016-2020**

Tahun	Jumlah Ekspor Fiberboard/ <i>Medium Density Fibreboard</i> (MDF) di Sumatera Selatan 2016-2020	
	Volume (Ton)	Nilai (US\$)
2016	262.347,494	66.403.052
2017	216.852,257	59.769.018
2018	238.882,428	65.349.481
2019	214.234,097	55.920.264
2020	257.518,388	65.659.765

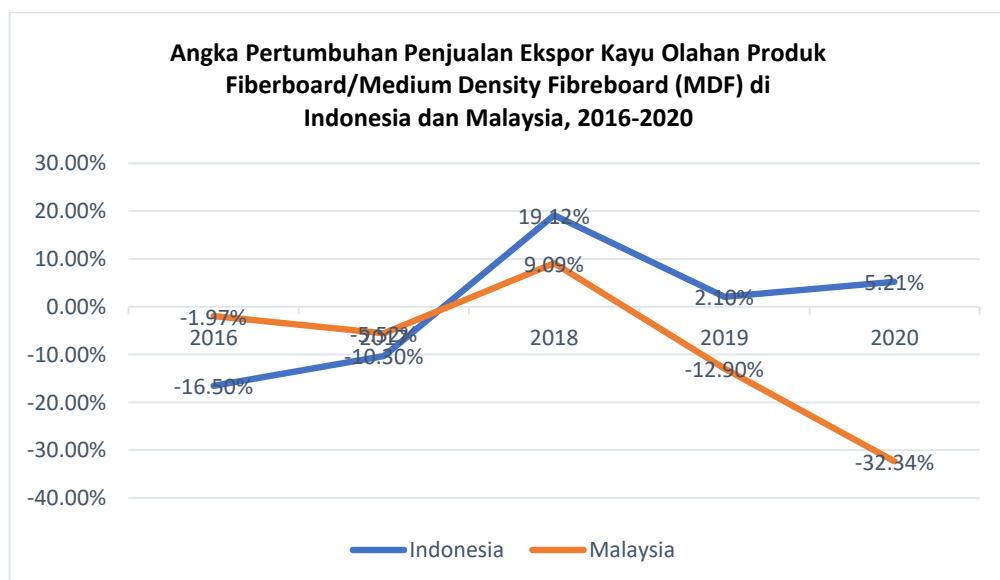
**Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik), Setjen Kementerian Perdagangan. Diolah Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.**

Tabel 1.2 di atas menunjukkan banyak ekspor fiberboard/*Medium Density Fibreboard* (MDF) asal Sumatera Selatan berdasarkan jumlah volume dan nilai pada tahun 2016 hingga tahun 2020. Lalu, dapat dilihat bahwa jumlah ekspor komoditas kayu olahan produk fiberboard asal Sumatera Selatan pada tahun 2016-2020 fluktuatif namun, terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2019 ke tahun 2020 baik pada jumlah volume maupun nilai ekspor produk fiberboard, peningkatan ekspor

produk fiberboard ini dapat dikarenakan karena naiknya *demand* produk fiberboard/*Medium Density Fibreboard* (MDF) oleh pasar luar negeri. Hal ini dikarenakan kualitas dan harga produk fiberboard yang memenuhi standar konsumen akibat adanya *upgrading* perusahaan industri.

Kemudian, salah satu negara yang menjadi pesaing bisnis ekspor kayu olahan produk fiberboard/*Medium Density Fibreboard* (MDF) adalah negara Malaysia karena memiliki tujuan pasar ataupun penjualan ke tempat yang sama seperti ke negara-negara Timur Tengah dan Jepang (Rusdi, 2021). Selanjutnya, adapun tabel mengenai data perbandingan angka atau rasio pertumbuhan penjualan ekspor kayu olahan produk fiberboard pada negara Indonesia dan Malaysia:

**Tabel 1.3 : Data Perbandingan Angka Pertumbuhan Penjualan Ekspor Kayu Olahan Produk Fiberboard/*Medium Density Fibreboard* (MDF) di Indonesia dan Malaysia, 2016-2020**



Sumber: Trend Economy Ltd, Badan Pusat Statistik (BPS), Diolah Peneliti.

Tabel 1.3 di atas menunjukkan jumlah perbandingan angka pertumbuhan penjualan ekspor kayu olahan produk fiberboard di negara Indonesia dan Malaysia pada tahun 2016-2020. Kemudian, dapat dilihat bahwa angka pertumbuhan penjualan ekspor fiberboard yang berasal dari negara Indonesia lebih unggul dibandingkan dengan negara Malaysia terutama pada tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Hal ini juga berkaitan dengan berita yang disampaikan oleh Kontan.co.id yang mengutip media surat kabar asal Malaysia yaitu *The Star*, yang memberitakan bahwa *International Tropical Timber Organisation* (ITTO) memberikan laporan bahwa ekspor kayu lapis ke negara Jepang diungguli oleh negara Indonesia dibandingkan dengan negara Malaysia (Hadiyantono, 2018).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memproduksi serta mengekspor kayu olahan produk fiberboard terbesar di Indonesia. Kemudian, dapat dilihat dari adanya 3 perusahaan manufaktur yang melakukan produktivitas ekspor komoditas kayu olahan jenis fiberboard. Perusahaan tersebut yaitu, PT. Indonesia Fibreboard Industry, PT. Hijau Lestari Raya Fibreboard, dan PT. Sumatera Prima Fibreboard (SPF). Kemudian, salah satu dari ketiga perusahaan tersebut yang memiliki jumlah produksi terbesar di lini produktivitas fiberboard berjenis *Medium Density Fibreboard* (MDF) adalah PT. Sumatera Prima Fibreboard. Hal ini dapat dilihat dari volume produksi sekitar 270.000 m<sup>3</sup>- 300.000 m<sup>3</sup> per tahunnya (Rusdi, 2021). Sedangkan, PT. Indonesia Fibreboard Industry memproduksi *Medium Density Fibreboard* (MDF) sebesar 250.000 m<sup>3</sup> per tahunnya (Tbk, 2020). PT. Hijau Lestari Raya Fibreboard memproduksi *Medium Density Fibreboard* (MDF) 120.000 m<sup>3</sup> per tahunnya (Saputra, 2021).

Kemudian, dikarenakan Provinsi Sumatera menjadi satu-satunya wilayah penghasil sekaligus pengekspor komoditas kayu olahan produk fiberboard di Indonesia tekhusus

di Sumatera Selatan hal ini kemudian membuat terjadinya persaingan ketat diantara beberapa perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tersebut. Adapun dua perusahaan terbesar yang memproduksi serta mengekspor komoditas kayu olahan produk fiberboard di Sumatera Selatan adalah PT. Indonesia Fibreboard Industry dan PT. Sumatera Prima Fibreboard (PT. SPF). Kedua perusahaan ini bersaing dalam meningkatkan penjualan ekspor produk fiberboard/*Medium Density Fibreboard* (MDF), mereka bersaing karena memiliki pasar utama yang sama yaitu negara-negara Timur Tengah dan Jepang. Pada PT. Indonesia Fibreboard Industry, perusahaan ini tidak hanya memproduksi komoditas kayu olahan produk fiberboard akan tetapi mereka juga memproduksi produk lain seperti *plywood*, *veneer*, dan produk kayu olahan lainnya yang dijual di pasar domestik dan internasional. PT. Indonesia Fibreboard Industry kemudian ingin melakukan peningkatan produksi terkhusus pada produk *Medium Density Fibreboard* (MDF), dilansir dari Pasardana.id mereka ingin melakukan perluasan pabrik dengan menyiapkan dana investasi sebesar Rp. 650 miliar (Aziz, 2021). Oleh sebab itu, tentunya hal ini dapat menjadi ancaman pasar bagi perusahaan yang bergerak dibidang serupa seperti PT. Sumatera Prima Fibreboard. Adapun jumlah produksi fiberboard/*Medium Density Fibreboard* (MDF) dari kedua perusahaan tersebut ialah, PT. Sumatera Prima Fibreboard memiliki jumlah volume produksi sebesar 270.000 m<sup>3</sup>- 300.000 m<sup>3</sup> per tahunnya sedangkan PT. Indonesia Fibreboard Industry memproduksi 250.000 m<sup>3</sup> per tahunnya. Berdasarkan jumlah volume produksi tersebut, dapat dilihat bahwa hingga saat ini PT. Sumatera Prima Fibreboard masih memiliki jumlah volume produksi yang lebih besar dibanding dengan PT. Indonesia Fibreboard Industry di bidang fiberboard/*Medium Density Fibreboard* (MDF) yang juga mengartikan bahwa penjualan MDF dari PT. Sumatera Prima Fibreboard lebih tinggi dibanding PT. Indonesia Fibreboard Industry. Akan

tetapi, tidak menutup kemungkinan bahwa PT. Indonesia Fibreboard Industry dapat mengungguli jumlah volume produksi dan ekspor pada komoditas kayu olahan produk fiberboard. Maka dari itu, hal ini lah yang menyebabkan perusahaan pesaing terutama PT. Sumatera Prima Fibreboard ingin melakukan startegi *upgrading* dalam rangka peningkatan daya saing serta menarik minat pembeli guna meningkatkan penjualan pada produk fiberboard/MDF baik di pasar domestik maupun internasional.

PT. Sumatera Prima Fibreboard (PT. SPF) merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur yang bergerak dibidang industri kayu olahan produk fiberboard. Perusahaan ini hanya mempunyai satu pabrik di Indonesia, tepatnya berlokasi di Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Desa Tanjung Seteko, Sumatera Selatan dengan luas lahan 170.000m<sup>2</sup>. PT. SPF memulai produksinya pada tahun 2003 dan memulai ekspor di tahun 2004 serta ekspor dalam skala besar di tahun 2013. PT. Sumatera Prima Fibreboard memproduksi *Medium Density Fibreboard* (MDF) dengan 2 lini produktivitas yaitu pada lini produktivitas pertama mereka memproduksi MDF di ketebalan 2,5mm-25mm dan pada lini produktivitas kedua mereka melakukan inovasi terbaru sehingga dapat memproduksi MDF di ketebalan 1,0 mm (*super thin*). Adapun beberapa macam produk *Medium Density Fibreboard* (MDF) yang mereka produksi yaitu, *high moisture resistant, fire retardant, very low formaldehyde* MDF, *eco* MDF, *special high density fibreboard for the flooring industry, compacted density fibreboard* CDF, *PCB board*, dan lainnya. (PT. Sumatera Prima Fibreboard, 2015). Tidak hanya itu, mereka juga meraih beberapa sertifikasi internasional seperti *Japanese Industrial Standard Certificate* (JIS), *Timber Legality Assurance System* (TLAS), dan berbagai sertifikat berstandar internasional lain yang mereka dapatkan karena inovasi serta *upgrading* yang dilakukan guna memperlancar dan meningkatkan penjualan produk yang sesuai dengan permintaan pembeli. Meski demikian, hingga saat ini PT.

Sumatera Prima Fibreboard terus berinovasi guna meningkatkan kualitas dan penjualan produk.

Selanjutnya, berdasarkan data yang peneliti dapat dari wawancara langsung ke PT. Sumatera Prima Fibreboard (SPF) melalui Bapak Hendri Yadi Rusdi yang menjabat sebagai Hubungan Masyarakat (HUMAS) PT. Sumatera Prima Fibreboard adalah 65%-70% produk *Medium Density Fibreboard* (MDF) dari perusahaan akan dikirim untuk di ekspor ke berbagai negara-negara di Asia seperti, Asia Tenggara, Asia Timur, dan Timur Tengah. Saat ini, PT. SPF menerima permintaan ekspor produk fiberboard terbanyak berasal dari negara-negara Timur Tengah. Peningkatan permintaan ekspor produk ini dikarenakan PT. Sumatera Prima Fiberboard memiliki beberapa keunggulan pada produknya yaitu, mereka mengakui bahwa di Indonesia hanya PT. Sumatera Prima Fibreboard yang dapat memproduksi produk fiberboard berukuran 1,0 mm (*super thin*) lalu, pada tahun 2019 yakni puncak kenaikan permintaan ekspor kayu olahan produk fiberboard di Sumatera Selatan terutama di PT. SPF perusahaan berhasil memproduksi produk terbaru *Medium Density Fibreboard* (MDF) berjenis *Laminating* yang banyak diminati pembeli asal Timur Tengah seperti Irak, Saudi Arabia, dan Mesir serta diminati pembeli yang berasal dari Asia Timur seperti Jepang dan Republik Rakyat China/Tiongkok. Lalu, produk ini cukup banyak menarik minat pembeli dari beberapa negara lain di Asia hingga saat ini (Rusdi, 2021). Produk fiberboard Sumatera Selatan memiliki daya saing ekspor yang tinggi di dalam pasar fiberboard khususnya di Asia, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya *demand* produk fiberboard asal Sumatera Selatan. Namun, untuk mencapai peningkatan daya saing ekspor produk fiberboard di Sumatera Selatan diperlukan suatu strategi dalam pencapaiannya. Strategi yang diperlukan dalam peningkatan daya saing ekspor adalah



dengan cara melakukan penerapan strategi *upgrading* baik dalam segi produk, teknologi, maupun peningkatan skill sumber daya manusianya.

Kemudian, peningkatan daya saing ekspor komoditas kayu olahan produk fiberboard asal Sumatera Selatan dapat meningkatkan perekonomian daerah. Hal ini dikarenakan, peningkatan pendapatan perusahaan melalui daya saing ekspor produknya yang meningkat dapat memberikan sumbangsi kepada pendapatan daerah setempat. Selain itu dalam kasus PT. Sumatera Prima Fibreboard, mereka mendapatkan bahan baku berupa kayu yang berasal dari masyarakat. Kayu yang mereka gunakan sebagai bahan baku pembuatan fiberboard sebagian besar menggunakan kayu karet dan kayu akasia yang sudah tua dan tidak produktif. Lalu, apabila ada peningkatan daya saing ekspor, hal ini tentunya dapat menguntungkan masyarakat setempat karena mereka bisa menjual kayu yang tidak produktif miliknya dengan jumlah dan harga yang lebih tinggi ke perusahaan tersebut karena, perusahaan harus memenuhi *demand* produk terutama dengan cara pemenuhan bahan baku kayu. Tidak hanya itu, keberadaan PT. SPF juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar serta melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan memberikan bantuan berupa sumbangan dan bantuan ke warga sekitar dan hal itu dinilai dapat menguntungkan masyarakat setempat.

Oleh sebab itu, peneliti kemudian melihat terdapat suatu strategi yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan daya saing. Peneliti juga melihat bahwa PT. Sumatera Prima Fibreboard menggunakan strategi *upgrading* dalam peningkatan daya saing ekspor pada komoditas kayu olahan produk fiberboard asal Sumatera Selatan serta bagaimana dampak dari perekonomian daerah akibat adanya peningkatan daya saing ekspor komoditas kayu olahan produk fiberboard. Maka dari itu, peneliti kemudian tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai persoalan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Provinsi Sumatera Selatan terkhusus Kota Palembang merupakan salah satu pengeksport produk kayu olahan di Indonesia. Peningkatan daya saing ekspor produk kayu olahan diperkirakan terjadi akibat adanya penerapan strategi *upgrading* pada produk Fiberboard. Berdasarkan permasalahan di atas, adapun pertanyaan yang muncul melalui penelitian ini adalah: **“Bagaimana Penerapan Strategi *Upgrading* pada Kayu Olahan dalam Peningkatan Daya Saing Ekspor Sumatera Selatan. Studi Kasus: Produk *Fibreboard* PT. Sumatera Prima Fiberboard”**.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi *Upgrading* yang dilakukan PT. Sumatera Prima Fiberboard dalam meningkatkan daya saing ekspor kayu olahan terkhusus pada produk fiberboard serta bagaimana dampak dari peningkatan daya saing ekspor komoditas kayu olahan produk fiberboard terhadap perekonomian di Sumatera Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Adapun hasil dari penelitian skripsi ini dapat digunakan sebagai kajian referensi ataupun dapat menjadi tinjauan pustaka bagi para akademisi Hubungan Internasional yang ingin menulis serta meneliti tentang strategi *upgrading* kayu olahan produk fiberboard di suatu perusahaan terkhusus PT. Sumatera Prima Fiberboard dalam peningkatan daya saing ekspor Sumatera Selatan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian skripsi bagi peneliti yaitu, dapat memperluas wawasan mengenai bagaimana strategi *upgrading* yang dilakukan oleh perusahaan terutama pada PT. Sumatera Prima Fiberboard, dalam peningkatan daya saing ekspor kayu olahan berbentuk produk fiberboard di Sumatera Selatan.

b. Bagi Masyarakat

Adapun manfaat penelitian bagi masyarakat adalah, dapat memberikan informasi berupa pengetahuan kepada masyarakat mengenai apa yang dilakukan perusahaan terutama pada PT. Sumatera Prima Fiberboard terhadap implementasi strategi *upgrading* dalam peningkatan daya saing ekspor kayu olahan berbentuk produk fiberboard di Sumatera Selatan serta bagaimana pengaruhnya pada masyarakat setempat.

c. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan serta wawasan tentang strategi *upgrading* yang dilakukan perusahaan terutama pada PT. Sumatera Prima Fiberboard dalam peningkatan daya saing ekspor di Sumatera Selatan. Lalu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah sebagai katalisator dalam pembuatan regulasi mengenai keberlancaran ekspor kayu olahan terutama dalam produk fiberboard Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. M., Yusa, M. Y., Supli, N. A., & Ikhsan, O. F. (2021). The Implementation of South Sumatera Downstream Industry for Rubber Product Strategic Policy with The Establishment of Tanjung Api-Api Special Economic Zone. *Jurnal Hubungan Internasional*, 10(1).
- Armando, E., Azevedo, A. C., Fischmann, A. A., & Pereira, C. E. (2006). BUSINESS STRATEGY AND UPGRADING IN GLOBAL VALUE CHAINS: A MULTIPLE CASE STUDY IN INFORMATION TECHNOLOGY FIRMS OF BRAZILIAN ORIGIN. *Manajemen dan Informasi*, 84-86.
- Aziz. (2021, Juni 25). *IFII Akan Kembangkan Pabrik Kayu Olahan Senilai Rp650 Miliar*. Retrieved from pasardana.id: <https://pasardana.id/news/2021/6/25/ifii-akan-kembangkan-pabrik-kayu-olahan-senilai-rp650-miliar/>
- Badan Pusat Statistik, d. P. (2021). *Realisasi Ekspor Provinsi Asal Barang Sumatera Selatan Periode 2015-2020*.
- Bamber, P. K.-S. (2013). *Connecting Local Producers in Developing Countries to Regional and Global Value Chains*. Paris: Organisation for Economic Co-operation and Development.
- BPS, K. P. (2021). *Realisasi Volume Ekspor Provinsi Asal Barang Sumatera Selatan*. Palembang: Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.
- Cattaneo, O., Gereffi, G., Miroudot, S., & Taglioni, D. (2013). Joining, upgrading and being competitive in global value chains: A strategic framework. *World Bank Policy Research Working Paper No. 6406*, 1-52.

- Creswell, J. W. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. California: SAGE Publications, Inc.
- Daniel, M. (2002). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dess, G. G., Lumpkin, G. T., & Eisner, A. B. (2007). *Strategic management : text and cases* (Vol. 3 ed). New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Eduardo, A., Azevedo, A. C., Fischmann, A. A., & Pereira, C. E. (2016). Business Strategy and Upgrading in Global Value Chains: A Multiple Case Study in Information Technology Firms of Brazilian Origin. *Jurnal of Administration and Innovation*, 13(1), 83-102.
- Fernandez-Stark, G. G. (2011). *Global Value Chain Analysis: A Primer*. Durham, North Carolina, USA: Center on Globalization, Governance & Competitiveness (CGGC).
- Fernandez-Stark, G. G. (2016). *Global Value Chain Analysis: A Primer, 2nd Edition*. Center on Globalization, Governance & Competitiveness, Duke University.
- Fibreboard, P. S. (Director). (2014). *Sumatera Prima Fibreboard Company Profile* [Motion Picture]. Indonesia.
- Gereffi, G. (2011). Global value chains and international competition. *The Antitrust Bulletin*, 56(1), 37-56.
- Gereffi, G. (2013). A Global value chain perspective on industrial policy and development in emerging markets. *Duke Journal of Comparative & International Law*, 433.
- Gereffi, G. (2019). Economic upgrading in global value chains. In G. Gereffi, *In Handbook on global value chains* (pp. 240-241). Edward Elgar Publishing.

- Gereffi, G., & Korzeniewicz, M. (1994). *Commodity chains and global capitalism*. Westport: Praeger.
- Gereffi, G., & Stark, K. F. (2011). *Global Value Chain Analysis: A Primer*. Durham: Center on Globalization, Governance & Competitiveness (CGGC).
- Gereffi, G., & Stark, F. (2016). *Global Value Chain Analysis: A Primer. Six Dimensions of the GVC Analysis*, July.
- Hadiyantono, T. (2018, September 17). *Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Jepang Ungguli Malaysia*. (K. Hidayat, Producer, & Kontan.co.id News Data Financial Tools) Retrieved September 2018, from nasional.kontan.co.id: <https://nasional.kontan.co.id/news/ekspor-kayu-lapis-indonesia-ke-jepang-ungguli-malaysia>
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. UMM Press, 14-16.
- Hendri. (2022, Juni 16). Produk-produk hasil upgrading PT. SPF. (Sapphira, Interviewer)
- Hendri. (2022, September 16). Rantai Nilai Global Fibreboard PT. SPF. (Sapphira, Interviewer)
- Humphrey, J., & Schmitz, H. (2002). How does insertion in global value chains affect upgrading in industrial clusters? *Regional Studies*, 36(9), 1017-1027.
- ITTO, I. T. (n.d.). *Tropical Timber Market (TTM)*. ITTO.
- Jones, L., Demirkaya, M., & Bethmann, a. E. (2019, April). Global Value Chain Analysis: Concepts and Approaches. *Journal of International Commerce and Economics*, 1-2.

- Junior, L. M., Alencar, T. d., Silva, M. L., & Rezende, J. L. (2019). Global concentration of MDF (Medium Density Fiberboard) exports. *Chapingo Magazine Forest and Environmental Sciences Series*, 1-2.
- Keasing, & Lall. (1992). "Marketing manufactured exports from developing countries: Learning sequences and public support" in Helleiner G. Britania Raya: Oxford University Press.
- Keshelashvili, G. (2018). Value Chain Management in Agribusiness. *International Journal of Business and Management*, 59-77.
- Khaldun, R. I. (2016). Strategi Kebijakan Peningkatan Daya Saing Rumput Laut Indonesia di Pasar Global. *Jurnal Sosial Politik*, 3(1).
- Lawrance, N. W. (2013). *Metodologi penelitian sosial : pendekatan kualitatif dan kuantitatif* (Vol. 7 ed). Jakarta: Indeks.
- Limited, T. T. (2020, Agustus 17). *How To Paint Laminate MDF*. Retrieved from noyekplywood: <https://noyekplywood.co.uk/paint-laminate-mdf/>
- Limited, T. T. (2020, Agust 17). *How To Paint Laminate MDF*. Retrieved from Theos Timber Limited: <https://noyekplywood.co.uk/paint-laminate-mdf/>
- Matte, N. M. (1980). *Traité de Droit Aérien-Aéronautique*. Paris: Institute and Centre of Air and Space Law, McGill University, Montreal. Ed. A. Pedone.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (Vol. 2nd ed). USA: SAGE Publications, Inc.
- Mintzberg, H. (1994). *The Fall and Rise of Strategic Planning*. Boston, Harvard Business School Publishing, U.S. and Canada.

- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudambi, R. (2008). Location, control and innovation in knowledge-intensive industries. *Journal of Economic Geography*, 8(5), 709.
- Nazir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Negara, I. A. (2017). Sistem Manajemen Rantai Pasokan terhadap Nilai Tambah dan Kelembagaan Biji Kakao (*Theobroma Cacao L.*) di Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *Jurnal BETA (Biosistem dan Teknik Pertanian)*, 1-9.
- Nurgiyanti, T., & Fithriya, D. N. (2016). Peran Indonesia dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Kosmetik di Pasar ASEAN Melalui E-Commerce. *Jurnal Hubungan Internasional*, 2(2).
- Pietrobelli, C., & Rabellotti, R. (2004). Upgrading in clusters and value chains in Latin America: The role of policies. *Inter-American Development Bank*.
- Pietrobelli, C., & Rabellotti, R. (2011). Global value chains meet innovation systems: Are there learning opportunities for developing countries? *WorldDevelopment*. 39(7), 1261–1269.
- Porter, M. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: Free Press.
- Porter, M. (1986). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: Harvard Business School Press.



Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. New York, America: A Division of Simon & Schuster Inc.

Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. New York: A Division of Simon & Schuster Inc.

Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*.

Porter, M. E. (1998). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: Harvard Business School Press.

Porter, M. E. (1998). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: Harvard Business School Press.

Primasari, H. (2021, September 19). *Sumsel Update*. Retrieved from Pandemi Corona, Manajemen PT. SPF Makin Semangat Berbagi Kasih: <https://sumselupdate.com/pandemi-corona-manajemen-pt-spf-makin-semangat-berbagi-kasih/>

PT. Sumatera Prima Fibreboard. (2015). *Company Overview*. Retrieved from spf.co.id: <http://spf.co.id/index.php>

PT. Sumatera Prima Fibreboard. (2022, July 2). *Certification*. Retrieved from spf.co.id: [http://spf.co.id/company\\_02.php](http://spf.co.id/company_02.php)

PT. Sumatera Prima Fibreboard. (2022, July 2). *Company Overview*. Retrieved from spf.co.id: <https://www.spf.co.id/index.php>

Purhantara, W. (2010). *Metode penelitian kualitatif untuk bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Riduwan, & Sunarto. (2011). *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rizki Putri Nurdianti, R. O. (2015). Peran Indonesia Dalam Rantai Nilai Global Produk Elektronik. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan* , 49-50.
- Rugman, A. M., & Verbeke, A. (2004). A perspective on regional and global strategies of multinational enterprises. *Journal of International Business Studies*, 35(1), 3-18.
- Rusdi, H. Y. (2021, November 1). Wawancara dengan Humas PT. Sumatera Prima Fiberboard. (S. Peggy, Interviewer)
- Russett, B., & Starr, H. (1989). *World politics: the menu for choice* (Vol. 3rd ed). New York: W.H.Freeman.
- Sapphira. (2022, September). Rantai Nilai Global Fibreboard PT. SPF. (Hendri, Interviewer)
- Saputra, D. (2021). *PENGARUH PENGEMBANGAN KARYAWAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DEPARTEMEN SDM PT. HIJAU LESARIRAYA FIBERBOARD BANYUASIN*. Palembang.
- Sari, I. A., & Marhaeni, N. A. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Jumlah Tujuan Negara, Jumlah Tenaga Kerja Dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Nilai Ekspor Kerajinan Bali Di Pasar Internasional. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(8), 998-1017.
- Scholte, J. A. (2000). *Globalization: A Critical Introduction*. New York: PALGRAVE MACMILLAN.

- Siempelkamp. (2022). *Siempelkamp Group*. Retrieved from Company Profile: <https://www.siempelkamp.com/en/company/about-us/>
- Simatupang, T. P. (2017). The Emergence of Value Chain Thinking. *International Journal of Value Chain Management*, 1-16.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syarif, R. I. (2021, April). *Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia* . Retrieved April 2021, from Kemendag.go.id: [http://bPPP.kemendag.go.id/media\\_content/2021/05/NL\\_APRIL\\_2021\\_rev\\_3\\_compressed\\_\(1\)\(1\).pdf](http://bPPP.kemendag.go.id/media_content/2021/05/NL_APRIL_2021_rev_3_compressed_(1)(1).pdf)
- Tbk, P. I. (2020). *Profil Perseroan*. Jakarta.
- Ustriaaji, F. (2016). ANALISIS DAYA SAING KOMODITI EKSPOR UNGGULAN INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(2), 150-159.
- Volker Scholzke. (2022). *Siempelkamp*. Retrieved from Sicoscan: <https://www.sls-siempelkamp.com/modernisierungen/produktuebersicht/endfertigung/sicoscan/>
- Widiartanti, F. (2016). 3. Mebel Ukir Jepara dalam Menghadapi Kompetisi Perdagangan Global: Analisis Upgrading dalam Global Value Chain, *Jurnal Sosial Politik*, *Jurnal Sosial Politik*, 2(1).
- Wiersma, W. (1986). *Research Methods In Education: An Introduction*. Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.
- Ylömäki, T. (2016). Global Value Chain Upgrading. *ETLA Working Papers*, 2-4.

Yuhua, Z. (2014). *Integrating SMEs into Global Value Chains: Policy Principles and Best Practices*. 35 Heng Mui Keng Terrace, Singapore: Asia-Pacific Economic Cooperation Secretariat.